

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2980-7925

Efektivitas Dakwah Jama'ah Tabligh Pada Masyarakat Sekitar Masjid Al-Mustaqim di Desa Kobisonta

*The Effectiveness of Da'wah of the Tablighi Jama'ah in Society
Around the Al-Mustaqim Mosque in Kobisonta Village*

Auliya Hanifah Krama¹, Wiwik Laela Mukromin², Muhammad Yasin³

Universitas Muhammadiyah Makassar 123 | auliyahanifahkrama@gmail.com

| laelamukromin@gmail.com

| my856149@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Dakwah, Efektivitas,
Jama'ah Tabligh,
Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Dakwah Jama'ah Tabligh serta faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan bagaimana pelaksanaan dakwah Jama'ah Tabligh dan efektivitasnya bagi masyarakat di sekitarnya. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan psikologi, Komunikasi Dakwah dan Sosiologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat disekitar masjid Al-Mustaqim mendukung kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh, terbukti dengan beberapa amalan yang diikuti oleh masyarakat yaitu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid bagi kaum laki-laki dan membaca Hadist atau ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan amalan untuk Khuruj Fiisabiilillah tidak banyak diikuti oleh masyarakat karena mayoritas memiliki pekerjaan tetap yang tidak bisa ditinggal. Adapun faktor penghambatnya ialah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kelebihan-kelebihan seputar Jama'ah Tabligh dan yang menjadi faktor pendukungnya ialah dukungan masyarakat dan sarana serta prasarana yang tersedia. Baik dari segi fasilitas seperti memberi bantuan, mendukung penambahan fasilitas Jama'ah dimasjid maupun amal Jariyah seperti menyediakan makanan untuk Jama'ah Tabligh serta membantu transportasi Jama'ah dalam melakukan perjalanan.

Abstract

Keywords: Da'wah; Effectiveness; Jama'ah Tabligh; Society.

This study aims to determine the Effectiveness of Da'wah Jama'ah Tabligh and its supporting and inhibiting factors. The type of research used is descriptive qualitative research that describes how the preaching of Jama'ah Tabligh and its effectiveness for the surrounding community is carried out. The data collection method that researchers use is through observation, interviews, and documentation. The approach that researchers use is a psychological approach, Da'wah Communication and Sociology. The results of this study indicate that the majority of the people around the Al-Mustaqim mosque support the activities of preaching Jama'ah Tabligh, as evidenced by several practices followed by the community, namely carrying out congregational prayers at the mosque for men and reading the Hadith or verses of Al-Mustaqim. Qur'an, while the practice for Khuruj Fiisabilillah is not widely followed by the community because the majority have permanent jobs that cannot be left. The inhibiting factor is the lack of public understanding of the advantages surrounding Jama'ah Tabligh and the supporting factor is community support and available facilities and infrastructure. Both in terms of facilities such as providing assistance, supporting additional Jama'ah facilities at the mosque and Jariyah's charity such as providing food for the Tablighi Jama'ah and helping the Jama'ah's transportation when traveling.

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu bentuk bersosial, Dakwah pada dasarnya memiliki makna sebagai seruan atau ajakan untuk memeluk dan menyampaikan agama islam. Dakwah menjadi suatu kewajiban bagi setiap Muslim dan Muslimah di seluruh Dunia ini. Sebagaimana Allah swt menerangkan perintah Berdakwah dalam Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka Dengan cara yang baik sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid* (Cet.I; Bandung: sigma, 2014), h. 281

Menurut A. Hasmy dalam bukunya *dustur dakwah menurut Al-Qur'an*, mendefinisikan dakwah yaitu: mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.²

Jamaah Tabligh merupakan sebuah gerakan islam yang dakwahnya berpijak kepada penyampaian *Fadail al-A'mal* (keutamaan-keutamaan dalam ibadah) kepada setiap orang yang dapat dijangkaunya. Tujuan utama gerakan ini adalah untuk membangkitkan kembali jiwa spiritual dalam diri dan kehidupan setiap muslim. Selain itu, kelompok ini juga dikenal sebagai pergerakan non-politik terbesar di dunia. Karena sifatnya yang menghindari politik inilah yang membuatnya tidak mendapatkan kesulitan dalam menerobos batasan-batasan negara dan teritorial. Jamaah Tabligh juga merupakan gerakan islam yang tidak memandang asal usul aliran atau madzhab para pengikutnya. Karenanya sampai hari ini hal yang tidak boleh diperbincangkan selama kegiatan tabligh diantaranya adalah soal politik dan khilafiyah.³

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan pada proses penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ini ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati kasus, oleh karena itu proses pengumpulan data dan analisis data bersifat kasus pula.⁴

Penelitian deskriptif memiliki arti yaitu study untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, peneliti dapat melibatkan kombinasi-kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis.⁵

b. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang didapatkan dari data primer berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dilapangan. Sedangkan data skunder peneliti dapatkan melalui buku bacaan, artikel ilmiah, dan jurnal

² Mita Purnamasari, dan Arief Mulyawan Thotiq, "Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam", (*Muttaqien*, Vol. 2, No. 2, 2021), <http://ejurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/192>, (diakses 1 November), pukul 02:53

³ Al-Fauzi, *Sunnah atau Budaya Studi Pemahaman Hadis Jamaah Tabligh*...h. 60.

⁴ Rully Indrawan, dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). h. 67

⁵ Wiwin Yuliani, 2018. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2, No. 2,

ilmiah. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dilapangan yaitu alat tulis, buku catatan, dan *handphone*.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu melalui Observasi (pengamatan), Wawancara (*Interview*), dan Dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

Dalam metode kualitatif, perolehan data biasanya melalui wawancara. Setelah mengumpulkan data maka langkah selanjutnya kemudian dilakukan analisis dengan cara membaca kembali keseluruhan teks data-data yang ada kemudian meringkasnya dan menghilangkan duplikasi-duplikasi, kemudian mengorganisasikan data-data sehingga dapat diorganisasikan sesuai dengan pola dan tema-tema yang sama. Setelah mengorganisasi data selanjutnya akan dilakukan koding (*coding database*), menyajikan temuan, menafsirkan makna temuan, memvalidasi akurasi temuan.

Dapat dikatakan bahwa Analisis Data adalah proses berkelanjutan yang selalu membutuhkan refleksi terhadap data-data, serta menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁶

Teknik analisa induktif dilakukan menggunakan pengamatan-pengamatan secara langsung mengenai efektifitas metode dan materi yang dibawakan oleh Jamaah Tabligh pada masyarakat sedangkan teknik analisa deduktif adalah dengan membuat kesimpulan terlebih dahulu mengenai materi dan metode yang di bawaan oleh Jamaah Tabligh. selanjutnya, teknik analisa campuran adalah cara melihat dari dua sudut pandang teknik analisa induktif dengan menganalisis secara langsung dan teknik analisa deduktif dengan mengambil kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat. Teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis campuran yaitu dari induktif ke deduktif dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Dakwah Jamaah Tabligh pada Masyarakat Sekitar Masjid Al-Mustaqim di Desa Kobisonta Kecamatan Seram Utara Timur Seti Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku

Untuk mengetahui keefektivitasan dakwah Jama'ah tabligh maka peneliti melakukan beberapa survey dan wawancara mengenai berapa banyak masyarakat yang menerima dakwah yang dibawakan oleh Jama'ah Tabligh. Bapak Ms Arkham, Ahli Musyawarah Provinsi, mengatakan:

⁶ Muh Fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus...*.h. 84.

“Latar belakang Jama’ah Tabligh memilih Masjid Al-Mustaqim sebagai markaz karena banyak masyarakat yang menerima hadirnya Jama’ah Tabligh begitu juga para tokoh-tokoh agama di desa kobisonta. Walaupun pada awalnya banyak yang menolak karna menganggap asing dan metode dakwahnya yang berbeda, namun seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai menerima Karena melihat banyak kebaikan-kebaikan yang kita bawa mereka menjadi hampir semua menerima. Masyarakat juga ikut andil menyediakan konsumsi untuk Jama’ah Tabligh dimasjid, adapun yang menyediakan sarana transportasi selama Khuruj ataupun untuk kebutuhan lainnya”.

Efektivitas dakwah h Jama’ah Tabligh juga dilihat dari banyaknya Masyarakat yang turut serta melakukan amalan-amalan yang dilakukan oleh Jama’ah Tabligh baik itu kepala keluarga’ tokoh agama hingga anggota keluarga tersebut. Bapak sugeng, warga desa kobisonta, mengatakan:

“Metode dakwah yang dibawakan oleh Jama’ah Tabligh cukup bagus, saya juga biasa mengikuti amalan-amalannya seperti taklim, shalat berjama’ah dimasjid, jaulah, namun untuk khuruj fiisabiilillah saya belum bisa mengikuti dikarenakan ada tanggung jawab amanah yang saya emban dan tidak bisa saya tinggalkan.”

Faktor Penghambat dan Pendukung Efektivitas Dakwah Jama’ah Tabligh pada Masyarakat Sekitar Masjid Al-Mustaqim Desa Kobisonta Kecamatan Seram Utara Timur Seti Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku

Faktor penghambat dan pendukung efektivitas dakwah Jama’ah Tabligh pada masyarakat sekitar masjid Al-Mustaqim, bapak Ms Arkham, Ahli Musyawarah Provinsi, mengatakan :

“Faktor pendukungnya ya banyak, mereka mendukung dengan fasilitas misalnya. Dari fasilitas itu ada air, fasilitas wudhu diperbanyak karna keperluan Jama’ah sini, masyarakat juga gotong royong memberikan bantuan, kalau ada pertemuan-pertemuan yang besar juga mereka memberikan bantuan konsumsi. Kalau pendukung dari segi amal kan itu (awaw wannashoru) setelah fasilitas ada amal, mereka juga membantu dalam segi amal seperti siap mengantar tamu-tamu Jama’ah dengan menggunakan kendaraan mereka. Kemudian untuk faktor penghambatnya tentunya ya pemahaman yang belum masuk ke pemikiran masyarakat tentang kelebihan-kelebihan Jama’ah ini. itu yang perlu kita nanti upayakan untuk dipahami bahwa amalan ini sangat mendukung bukan hanya akhirat, didunia juga mendukung kita jadi berkah, masjid ini sumber keberkahan kalua masjid banyak orang yang buat amal keberkahan muncul di desa dari segi apa saja. ”

KESIMPULAN

Efektivitas dakwah Jama'ah Tabligh terbukti efektif dengan adanya perbedaan jumlah jama'ah shalat berjama'ah di masjid pada tahun 2000an cenderung lebih sedikit berbeda setelah hadirnya jama'ah tabligh dan mengajak masyarakat secara door to door untuk melakukan shalat lima waktu secara berjama'ah di masjid, adapun pada tahun 2023 banyak masyarakat yang ikut merealisasikan amalan-amalan yang di ajarkan oleh Jama'ah Tabligh, dari hasil penelitian bahwa sebagian besar masyarakat desa kobisonta mayoritas menerima Jama'ah Tabligh, adapun sebagian kecil warga menolak namun sekedar diam tanpa melakukan bentuk penolakan secara terang-terangan.

Faktor pendukung Efektivitas dakwah Jama'ah Tabligh ialah banyaknya dukungan dari warga dalam bentuk fasilitas maupun amal jariyah. Adapun Faktor penghambat Efektivitas dakwah Jama'ah Tabligh pada masyarakat sekitar masjid Al-Mustaqim adalah karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang kelebihan-kelebihan Jama'ah Tabligh serta banyaknya dampak positif untuk diri pribadi, keluarga hingga desa setempat, dari mengamalkan amalan-amalan rosulullah salah satunya yaitu menghidupkan masjid-masjid dengan beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: KENCANA.
- Ahmad, Bashiruddin, dkk. 2020. *Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor*, Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan.
- Al-Fauzi, 2020. *Sunnah atau Budaya Studi Pemahaman Hadis Jamaah Tabligh*, Tangerang Selatan: Yayasan Pengkajian Hadist el-Bukhori.
- Moh Ali Aziz, 2020. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: KENCANA.
- Dinillah, ulya dan Aka Kurnia. 2019. *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan @harakahislamiyah*, KAGANGA.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Fitri, Ainal dan Muhammad Haekal, 2021. *Panduan Praktis Penelitian Ilmu Komunikasi Dengan Pendekatan Kualitatif*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Jamaah Tabligh". https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jamaah_Tabligh, (diakses 28 oktober), Pukul 04:01.
- <https://m.liputan6.com/hot/read/4870774/pengertian-efektivitas-adalah-unsur-mencapai-tujuan-ketahui-ukurannya>, (diakses 28 oktober), Pukul 10:12.
- <https://www.liputan6.com/hot/read/4870774/pengertian-efektivitas-adalah-unsur-mencapai-tujuan-ketahui-ukurannya>, (diakses 16 mei), pukul 08:49.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Visi_dan_misi, (diakses 16 mei), pukul 08:46.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dakwah>, (diakses 16 mei), pukul 08:50.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maluku_Tengah, (diakses 16 mei), pukul 9:41.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Kementrian Agama RI, 2014. *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*, Bandung: sigma.

- Mardhatillah, Muntaha, 2021. "Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin, JESS Journal of Education on Social Science.
- Munir Amin, Samsul, 2014. *Sejarah Dakwah*, Jakarta: AMZAH.
- Nur Kholis, Muhammad, 2015. *Konsep Kepala Keluarga antara Laki-laki dan Perempuan dalam Surat An- Nisa (4) Ayat 34*, Istinbath Jurnal Hukum.
- Oktaviana, Obelia, dkk. 2022. "Efektivitas Penggunaan Rachel Vennya sebagai Celebrity Endorser Yellow Fit Kitchen," JURNAL E-KOMUNIKASI.
- Purnamasari, Mita dan Arief Mulyawan Thoriq, 2021. "Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam," Muttaqien.
- Suhandang, kustadi, 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulkarnain Maidin, "Metode Dakwah Jamaah Tablig di Kerung-kerung Kota Makassar", Jurnal Tabligh.
- Triyono, Agus, 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Ulfa, dkk. 2016. *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah*, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Yuliani, Wiwin, 2018, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling, KUANTA.